

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dari keempat indikator yang digunakan sebagai acuan oleh George Charles Edwards telah berjalan secara optimal berikut adalah kesimpulannya :

- 1) Komunikasi yang telah berjalan dan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh standar operasional yang berlaku baik dalam aspek transmisi, kejelasan, maupun konsistensi
- 2) Sumberdaya yang tersedia baik SDM, Informasi, dan Fasilitas telah terpenuhi secara optimal yaitu 1 koordinator, 2 tenaga fasilitator sebagai pendamping, dan pelaksana lapangan yang diwakilkan oleh stakeholder dan pejabat desa setempat.
- 3) Disposisi atau sikap yang muncul dari pelaksana program telah menunjukkan respon yang positif sebagai pelaksana dengan menjalankan prosedur-prosedur yang berlaku.
- 4) Struktur Organisasi dalam pelaksanaan program RTLH Sudah tersusun dengan sangat baik, dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing tanpa adanya tumpang tindih.
- 5) Hambatan atau kendala yang ditemukan berupa kendala administratif dimana penerima bantuan dinyatakan meninggal dunia, sertifikat tanah bukan hak milik sendiri, dan ada yang tergolong mampu.

## **B. SARAN**

Dari temuan-temuan yang ada dilapangan pada pelaksanaan program RS-RTLH di Kabupaten Bantul maka peneliti menyarankan agar :

- 1) Dinas Sosial Bantul perlu memberikan solusi atas kendala masyarakat tentang Sertifikat Hak Milik Tanah, dengan menjadi fasilitator diantara pemilik tanah dan pemilik rumah agar tidak terjadi konflik di kemudian hari.
- 2) Pihak Dinas Sosial Bantul perlu memberikan tambahan stimulant dana terkait RS-RTLH untuk bisa memfasilitasi tenaga tukang agar program ini lebih berjalan efektif dan efisien.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang peneliti dapat sampaikan setelah menganalisa data-data yang ditemui ketika melakukan penelitian dilapangan atau lebih tepatnya pada imolementasi program Bantuan Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Bantul sebagai program dukungan dalam upaya pemerintah daerah kabupaten bantul untuk mengurangi tingginya angka kemiskinan. Semoga dapat dipahami dan bermanfaat, khususnya untuk Dinas Sosial Bantul selaku pelaksana program.